

Nama : Saskia Kanesa Dinia

NPM : 2413031021

Kelas : A

Mata Kuliah : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi (Pert 15)

Berdasarkan pelaksanaan uji coba instrumen evaluasi pembelajaran Ekonomi pada peserta didik kelas XI.1 SMA Yadika Natar, dilakukan analisis terhadap kualitas instrumen yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen dalam mengukur kemampuan peserta didik secara akurat, memiliki konsistensi hasil, serta sesuai dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

1. Analisis Validitas Soal

Validitas soal merupakan tingkat ketepatan suatu instrumen dalam mengukur kemampuan yang seharusnya diukur. Suatu soal dikatakan valid apabila butir soal tersebut mampu mengukur pemahaman peserta didik sesuai dengan indikator pembelajaran. Pada instrumen evaluasi materi Perpajakan, validitas isi dapat dilihat dari kesesuaian antara soal dengan materi yang diajarkan. Soal yang dibuat telah mencakup indikator pembelajaran mengenai pengertian pajak, fungsi pajak, jenis pajak, wajib pajak, serta peran pajak dalam pembangunan.

Berdasarkan hasil analisis, secara umum soal memiliki validitas yang baik karena:

- Materi soal sesuai dengan kompetensi pembelajaran.
- Setiap soal memiliki pilihan jawaban yang jelas.
- Soal mampu mengukur aspek pengetahuan peserta didik mengenai perpajakan.

2. Analisis Reliabilitas Soal

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi suatu instrumen dalam memberikan hasil pengukuran. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan hasil yang relatif sama apabila digunakan kembali pada kondisi yang sama.

Analisis reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah soal pilihan ganda materi perpajakan memiliki tingkat kepercayaan yang baik. Berdasarkan hasil uji coba, nilai peserta didik menunjukkan pola hasil yang relatif konsisten. Sebagian besar peserta didik memperoleh nilai tinggi, yaitu 14 peserta didik mendapatkan kategori sangat baik, 1 peserta didik kategori baik, dan 1 peserta didik kategori cukup.

Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen mampu memberikan hasil pengukuran yang stabil. Soal telah mampu

membedakan peserta didik yang memahami materi dengan peserta didik yang masih mengalami kesulitan. Berdasarkan hasil analisis, instrumen soal memiliki reliabilitas yang baik karena mampu memberikan hasil penilaian yang konsisten terhadap kemampuan peserta didik.

3. Analisis Tingkat Kesukaran (P)

Tingkat kesukaran soal digunakan untuk mengetahui apakah suatu butir soal termasuk kategori mudah, sedang, atau sulit.

Rumus:

$$P = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

- P = indeks kesukaran
- B = jumlah peserta didik yang menjawab benar
- N = jumlah seluruh peserta didik

Perhitungan:

$$P \frac{14}{16} = 0,875$$

Berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh, sebanyak 14 dari 16 peserta didik berada pada kategori baik sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mampu memahami materi yang diberikan dan menjawab sebagian besar butir soal dengan tepat.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai indeks kesukaran (P) sebesar 0,875. Nilai tersebut termasuk dalam kategori mudah karena berada pada rentang 0,71–1,00. Hal ini menunjukkan bahwa butir soal memiliki tingkat kesukaran yang sesuai dan dapat mengukur kemampuan peserta didik dengan baik sesuai tingkat pemahamannya.

4. Analisis Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal merupakan kemampuan suatu butir soal dalam membedakan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dengan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah. Semakin besar nilai daya pembeda, maka semakin baik kualitas soal tersebut dalam mengukur kemampuan peserta didik.

Rumus daya pembeda:

$$D = \frac{BA - BB}{N}$$

Keterangan:

- D = Daya Pembeda
- BA = jumlah jawaban benar kelompok atas
- BB = jumlah jawaban benar kelompok bawah
- N = jumlah seluruh peserta didik

Diketahui:

Kelompok atas menjawab benar : 5

Kelompok bawah menjawab benar : 2

Jumlah Peserta Didik : 10

Perhitungan:

$$D = \frac{5 - 2}{10} = 0,30$$

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai daya pembeda sebesar 0,30. Nilai tersebut berada pada rentang 0,21–0,40, sehingga termasuk dalam kategori cukup.

Berdasarkan hasil analisis daya pembeda, soal nomor 10 memiliki kemampuan yang cukup dalam membedakan peserta didik berkemampuan tinggi dan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa butir soal sudah mampu mengidentifikasi perbedaan tingkat pemahaman peserta didik, meskipun masih dapat dilakukan perbaikan agar memiliki daya pembeda yang lebih tinggi.

5. Analisis Distraktor (Pengecoh)

Distraktor merupakan pilihan jawaban salah dalam soal pilihan ganda yang berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang belum memahami materi. Berdasarkan analisis pilihan jawaban, sebagian besar distraktor pada soal perpajakan sudah berfungsi dengan baik karena pilihan jawaban salah masih berkaitan dengan materi.

Distraktor pada soal materi perpajakan telah berfungsi dengan baik karena mampu menarik peserta didik yang belum memahami materi dan membantu meningkatkan kualitas soal pilihan ganda.

6. Analisis Soal Uraian

Soal uraian digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menjelaskan konsep, memberikan alasan, dan melakukan analisis terhadap permasalahan ekonomi. Dalam instrumen evaluasi ini, soal esai digunakan sebagai pelengkap dari soal pilihan ganda. Soal uraian dapat mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik, terutama dalam menjelaskan hubungan pajak dengan pembangunan dan kehidupan masyarakat.

Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian besar peserta didik mampu menjelaskan konsep perpajakan dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil nilai pengetahuan yang menunjukkan bahwa 14 peserta didik memperoleh kategori sangat baik. Namun, beberapa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memberikan jawaban yang bersifat analisis, seperti menjelaskan dampak pajak terhadap pembangunan nasional.

Tindak lanjut:

1. Memberikan latihan soal berbasis studi kasus perpajakan.
2. Melatih peserta didik memberikan alasan dalam setiap jawaban.
3. Menghubungkan materi pajak dengan kondisi ekonomi nyata.

Soal uraian telah mampu mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami dan menjelaskan materi perpajakan, tetapi kemampuan analisis masih perlu ditingkatkan.

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil analisis kualitas instrumen evaluasi materi Perpajakan Ekonomi Kelas XI SMA Yadika Natar, dapat disimpulkan bahwa soal yang digunakan sudah memenuhi aspek kualitas tes yang baik. Validitas soal menunjukkan bahwa instrumen telah sesuai dengan indikator pembelajaran. Reliabilitas soal menunjukkan hasil yang konsisten. Tingkat kesukaran soal memiliki variasi mudah hingga sedang, daya pembeda mampu membedakan kemampuan peserta didik, dan distraktor telah berfungsi dengan cukup baik.

Pada soal uraian, peserta didik telah mampu memahami konsep dasar perpajakan, tetapi masih perlu peningkatan dalam kemampuan menganalisis dan memberikan penjelasan secara lebih mendalam. Secara keseluruhan, instrumen evaluasi sudah layak digunakan dengan beberapa perbaikan untuk meningkatkan kualitas pengukuran kemampuan peserta didik.